

**MODEL PEMBIAYAAN MIKRO PADA MAHASISWA BERBASIS
ENTREPRENEURSHIP
(Studi Pada laboratorium *El Dinar Finance House*)**

Esy Nur Aisyah

Nihayatu Aslamatis Solekah

Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: Esynuraisyah@yahoo.com, nihayatuaslamatiss@yahoo.co.id

Abstract: *The economic activities of society and the economy as a whole can not be separated from both conventional and shariah banking and the role of small and medium enterprises. To improve the entrepreneur's soul need a new breakthrough to improve the entrepreneurship spirit from the start to the students in running the business. However, the provision of credit for entrepreneurs, especially students who have interest in entrepreneurship has almost never been done formally, considering many factors such as for security and loans. The focus in this research is how the micro-finance model for entrepreneurship-based students at El Dinar Finance House. The purpose of this study provides a model of micro-financing (revolving funds) for entrepreneurship-based students at El Dinar Fiannce House, so as to increase the entrepreneurial spirit of students in running a business with the aim to create jobs and reduce the number of unemployed. In the program of revolving fund financing for students, El-Dinar Finance House is able to provide services required by students, but in this case, el El-Dinar Finance House is not only limited to funding but also must be able to monitor/accompany finance customers until repayment . So in this case El-Dinar Finance House able to provide a model of assistance for financing customers with the aim of achieving an effective and efficient economic cycle.*

. Keywords: *Micro Financing, Entrepreneurship, Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terjadi dalam suatu Negara, kegiatan ekonomi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan tidak bisa terlepas dari dunia perbankan baik konvensional maupun syariah dan peran usaha kecil menengah (UKM). Peran perbankan untuk memajukan perekonomian suatu negara dalam dunia modern saat ini sangatlah besar seiring dengan berkembangnya usaha kecil menengah yang semakin meningkat. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Menurut Syahroza (2007) peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus melakukan upaya pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sedangkan menurut Darmaredjo, UKM memiliki peran yang cukup besar dalam memperluas

penyediaan lapangan kerja, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan meratakan peningkatan pendapatan. Begitu juga dengan menurut Berry, dkk (2001) menerangkan bahwa terdapat 3 alasan bagi negara yang berkembang dalam memandang pentingnya keberadaan UKM yaitu (1) Kinerja UKM cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif, (2) Sebagai bagian dari dinamikanya UKM sering mencapai peningkatan produktivitas melalui investasi dan perubahan teknologi. (3) Sering di yakini bahwa UKM memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dari pada usaha besar.

Untuk meningkatkan jiwa *entrepreneur* perlu dibutuhkan terobosan yang baru untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan sejak dini kepada mahasiswa dalam menjalankan usaha. Jumlah penduduk indonesia tahun 2025 diperkirakan 273 juta dan tahun 2045 sebanyak 364 juta jiwa dan penduduk miskin sekitar 10% (Habibe, 2009), maka dibutuhkan pengembangan model pembiayaan mikro berbasis *entrepreneurship* yang dapat mendidik generasi muda terutama mahasiswa di berbagai Perguruan Tinggi yang dapat berperan serta dalam mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran dengan membuka lapangan kerja, sehingga selain mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran juga dapat berfungsi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara.

Lasminiasih (2015) mengatakan bahwa perancangan sistem kredit mikro kebanyakan dilakukan oleh lembaga keuangan perbankan dengan penyaluran kredit kebanyakan kepada sektor usaha, baik skala besar atau usaha kecil menengah (UKM). Namun pemberian kredit bagi pengusaha pemula terutama mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha hampir belum pernah dilakukan secara formal karena mempertimbangkan banyak faktor diantaranya untuk keamanan dan pinjaman. Padahal untuk dapat menumbuhkan jiwa wirausaha perlu didukung juga dari segi pendanaan. Melalui penelitian ini dibentuk sebuah usulan dan rancangan sistem yang komprehensif, dimulai dari proses seleksi proposal usaha, dilanjutkan proses mentoring, pelatihan, pameran dan akhirnya dilakukan proses monitoring melalui pelaporan keuangan dan ditambahkan pembuatan system informasi kredit mikro terintegrasi melalui sarana internet sehingga dapat mempermudah pengusaha, mentor dan pemilik dana untuk berkomunikasi. Perancangan

system ini dapat memperbesar peluang kesuksesan bagi pengusaha pemula dan juga sekaligus memperkecil peluang hilangnya dana yang ditanamkan. Sehingga akhirnya pengusaha pemula ini dapat berkembang dan dapat mengajukan permohonan kredit yang lebih besar lagi. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana model pembiayaan mikro pada mahasiswa berbasis entrepreneurship pada El Dinar Finance House. Tujuan dari penelitian ini memberikan model pembiayaan mikro (dana bergulir) bagi mahasiswa berbasis *entrepreneurship* di El Dinar Finance House, sehingga mampu meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam menjalankan usaha dengan tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi jumlah pengangguran.

KAJIAN PUSTAKA

Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah akan melakukan analisa pembiayaan yang mendalam kepana pihak nasabah yang membutuhkan (Ismail, 2014).

Aisyah (2015) mengatakan, “Jika dilihat dari bank umum, pembiayaan disebut *loan*, sementara di Bank Syariah disebut *financing*. Sedangkan balas jasa yang diterima pada bank umum berupa bunga (*interest loan* atau *deposit*) dalam prosentase pasti. Sementara pada Perbankan Syariah, dengan memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil, margin, dan jasa. *Loan*, dalam perbankan konvensional merupakan bagian dari definisi bank, yang diartikan sebagai *a bank as is an institution whose current operations consist in granting loan and receiving deposits from the public*. Dalam hal ini pembiayaan merupakan fungsi intermediasi bank, dimana menyalurkan dana ke masyarakat berupa pembiayaan yang diperoleh dari dana deposito masyarakat”.

Entrepreneurship

Menurut Thomas W. Zimmerer (2008) *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk

memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari. Menurut Andrew J. Dubrin (2008) entrepreneur adalah seseorang yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif.

Istilah entrepreneurship (kewirausahaan) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Entrepreneurship adalah segala shal yang berkaitan dengan sikap, tindakan dan proses yang dilakukan oleh para entrepreneur dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha mereka.

Entrepreneurship merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Dari pandangan para ahli dapat 6 disimpulkan bahwa entrepreneurship adalah kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

Project Based Learning

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap). Model pembelajaran berbasis proyek selalu dimulai dengan menemukan apa sebenarnya pertanyaan mendasar, yang nantinya akan menjadi dasar untuk memebrikan tugas proyek bagi mahasiswa untuk melakukan aktivitas. Selanjutnya dengan dibantu dosen, kelompok-kelompok mahasiswa akan merancang aktivitas yang akan dilakukan pada proyek mereka masing-masing. Semakin besar keterlibatan dan ide-ide kelompok mahasiswa yang digunakan dalam proyek itu, akan semakin besar pula rasa memiliki mereka terhadap proyek tersebut. Selanjutnya dosen dan mahasiswa mennetukan batasan waktu yang diberikan dalam penyelesaian tugas (aktivitas proyek mereka).

Dalam berjalannya waktu, mahasiswa melaksanakan seluruh aktivitas mulai dari persiapan pelaksanaan proyek mereka hingga melaporkannya sementara dosen memonitor dan memantau perkembangan proyek kelompok-kelompok mahasiswa dan memberikan bimbingan yang mereka butuhkan. Pada tahap berikutnya setelah mahasiswa melaporkan hasil proyek yang mereka lakukan, dosen menilai pencapaian yang mahasiswa peroleh baik dari segi pengetahuan (*knowledge* terkait konsep yang relevan dengan topik) hingga ketrampilan dan sikap yang mengiringinya. Terakhir, dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merefleksi semua kegiatan (aktivitas) dalam pembelajaran berbasis proyek yang telah mereka lakukan agar dilain kesempatan pembelajaran dan aktivitas penyelesaian proyek menjadi lebih baik lagi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Secara sederhana Metode pengamatan penelitian lapangan dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan. Oleh karena itu, berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati kinerja institusi yang dijadikan objek penelitian (Moleong, 2007).

Sumber Data

Penulis sangat berperan dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik tersebut, mengumpulkan data, hingga analisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan alat Bantu (instrumen penelitian). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 alat bantu, yaitu : Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pedoman Observasi. Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasar hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta

pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara. Alat perekam berguna Sebagai alat Bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian ini. Dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan diantaranya : Mengorganisasikan Data, pengelompokan berdasarkan Kategori, Tema dan pola jawaban, menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data, mencari Alternatif Penjelasan bagi Data, menulis Hasil Penelitian

Adapun tahapan hasil analisis adalah sebagai berikut: Pada tahap Pertama, yaitu tahap pembentukan sistem dengan memulai membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pembiayaan Mikro. Setelah SOP dibuat kemudian disusun Modul Teknis Bimbingan Pelaksanaan Usaha. Secara paralel juga dilaksanakan sosialisasi Sistem Pembiayaan Mikro, pembentukan kelompok usaha (terdiri dari 10 mahasiswa), Penerimaan Proposal Usaha, Evaluasi kelayakan proposal/*business plan*, sosialisasi dan penanda-tanganan kontrak. Pada tahap kedua, yaitu Pelaksanaan dan Pelaporan Usaha, Pendampingan, dan Pameran Produk Usaha Mahasiswa. Pada tahap kedua ini pula dilakukan Perancangan dan Implementasi pembuatan Laman (*Website/media Online*) sebagai wadah untuk pembentukan Sistem Informasi Terpadu. Dengan adanya Laman (*Website/media Online*) tersebut, peneliti dapat memonitoring kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa secara *On Line* untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tahap ketiga yaitu Evaluasi dan Diseminasi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui hasil Pelaksanaan model Pembiayaan Mikro bagi mahasiswa berbasis *entrepreneurship*.

HASIL

El-Dinar Finance House merupakan laboratorium mini bank Fakultas Ekonomi yang diresmikan pada hari Kamis, 15 Jumadil Awal

1437 H atau bertepatan pada tanggal 25 Februari 2016, yang diresmikan oleh Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Dr. H. Salim Al-Idrus, MM., M.Ag di Aula Gedung Dr. (HC) Ir. Soekarno lantai 5 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pendirian El-Dinar Finance House diprakarsai oleh para dosen Jurusan Perbankan Syariah (S1) diantaranya yaitu Dr. Siswanto, SE., M. Si, Anas Budiharjo, S.Hi.,CIFP, Yayuk Sri Rahayu, SE., MM, Putri Kurnia Widiati, SE., MM, Nihayatu Aslamatis S, SE., MM, Esy Nur Aisyah, SE., MM dan Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei, M. A berdasarkan surat tugas Dekan Fakultas Ekonomi Nomor : Un.3.5/KP.01.4/689/2015 tentang Tim Pengembangan Transaksi Riil Mini Bank El Dinar di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015 yang diketuai oleh ibu Yayuk Sri Rahayu, SE.,

Hasil riset tersebut merekomendasikan dibentuknya lembaga mikro transaksi riil yang berfokus pada edukasi, serta merekomendasikan komunitas El-Dinar sebagai Motivator, Dinamisator, dan Inovator (MODIN) di El-Dinar Finance House

Tindak lanjut dari rekomendasi yang ada, para dosen Perbankan Syariah (S1) melakukan *benchmark* atau studi banding ke beberapa lembaga yang telah mengaplikasikan praktek laboratorium perbankan dengan sistem transaksi secara riil. Selang beberapa waktu *ijtihad* yang dilakukan dari hasil riset dan *banchmark* terbentuklah laboratorium mini bank yang diberi nama **EL-DINAR FINANCE HOUSE**.

Setelah diresmikan, El-Dinar Finance House mulai beroperasi pada tanggal 29 Februari 2016, yang dioperasikan oleh 6 Supervisor dari pihak dosen Perbankan Syariah (S1), 26 *Training of Trainers (ToT)* El-Dinar Finance House yang terdiri dari mahasiswa Perbankan Syariah S1, dan mahasiswa praktik yang menempuh mata kuliah Lab.Perbankan. Hingga saat ini, nasabah El-Dinar Finance House berasal dari dalam kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang terdiri dari pihak dosen, karyawan dan mahasiswa.

Pada awal pengoperasiannya, El-Dinar Finance House hanya memiliki satu produk dengan akad *Wadi'ah* berupa simpanan tabungan murni, namun seiring dengan pengembangan yang terus dilakukan, saat ini El-Dinar Finance House sudah melayani transaksi berupa tabungan Deposito *Mudharabah*, dan pembiayaan dengan akad *Musyarakah*. Selain itu El-Dinar Finance House juga menjalin kerjasama dengan BRI Syariah sebagai agen Laku Pandai untuk menjalankan transaksi PPOB.

Nasabah Pembiayaan

Sampai saat ini pembiayaan El Dinar Finance House sudah memberikan 2 periode pembiayaan. Tahap Pertama untuk mahasiswa minat entrepreneurship angkatan 1 (Pertama). Adapun Mahasiswa penerima pembiayaan tersebut ada dalam tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1. Mahasiswa Minat Entrepreneurship Penerima
Pembiayaan Periode 1**

No	Nim	Nama	Business plan	Nominal pembiayaan	Periode pengembalian
1	13540015	Auliya Akbar Robbani	Pudding Frutty	Rp 350.000,-	3 bulan
2	13540037	Nur Eliza	Es bathil yahuu	Rp 300.000	3 bulan
3	13540048	Konik Arinawa	Ice Cream Java	Rp 300.000	3 bulan
4	13540043	Luluk Nur Chasanah	Humairah Beauty Salon	Rp 300.000	3 bulan
5	13540017	Nadya Irma Clorida	Cubit Yukk	Rp 300.000	3 Bulan
6	135400	Abdul Alim	Futsal Center	Rp 300.000	3 bulan

Sumber: Laporan TOT El Dinar Finance House 2016

Bentuk realisasi pembiayaan untuk mahasiswa perbankan syariah (S1) periode pertama ini, mereka mengadakan bazar pada acara wisuda UIN Maulana Malik Ibrahim. Selain itu mereka juga turut serta dalam Bazar Milad Perbankan Syariah.

Mereka membuat tim yang terdiri dari tim EO (Event Organizer), tim Produksi, tim divisi pelayanan, tim marketing, tim kreator, dan tim humas untuk mensukseskan acara tersebut.

Adapun tugas job deskripsi untuk masing-masing tim adalah sebagai berikut: Tim EO bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap suksesnya kegiatan bazar tersebut. Bazar Milad tersebut dilaksanakan pada tanggal 19-20 mei 2016. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Jalan antara gedung A dan gedung B UIN Maulana Malik Ibrahim. Peserta yang wajib mengikuti adalah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah (S1) minat entrepreneurship yang sedang menempuh mata kuliah Studi

kelayakan Bisnis dan Seminar Bisnis Plan. Konsep stand yang digunakan adalah konsep stand terpadu, memakai tenda yang menjadi pusat produk hasil bisnis plan mahasiswa Perbankan Syariah (S1). Untuk Tim Humas job deskripsi yang mereka lakukan adalah menyelesaikan segala bentuk perizinan untuk kegiatan bazar milad Jurusan Perbankan Syariah (S1) tersebut. Adapun surat yang mereka kirimkan adalah Surat penyewaan tempat, surat izin untuk penyewaan kepada pihak security Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim, surat peminjaman tenda.

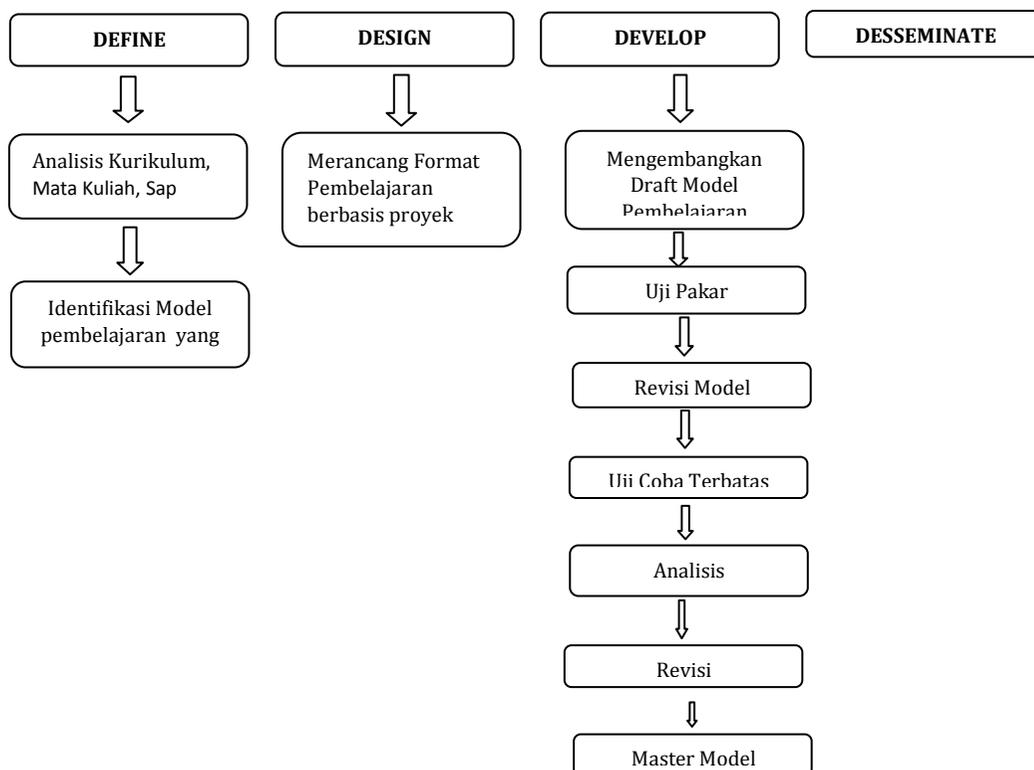
Untuk Divisi Kreativitas dimana mereka adalah divisi yang bergerak dalam pendekorasi bazar baik sebelum dan ketika bazar dilaksanakan. Dalam tim ini Hasil kerja yang mereka lakukan adalah (Laporan Kegiatan Tim Kreativitas : 2016)

PEMBAHASAN

Pengembangan Model Pembelajaran berbasis Proyek

Alur Pengembangan Model Pembelajaran berbasis proyek pada pembiayaan mahasiswa entrepreneurship yang terintegrasi tampak pada gambar 1 dibawah ini

Gambar 1. Analisis Alur Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembiayaan Mahasiswa Entrepreneurship yang Terintegrasi



Sumber data diolah 2018

Untuk Tahapan **Define**, maka kurikulum yang ditetapkan oleh Jurusan Perbankan Syariah (S1) maka alur mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa adalah mata kuliah kewirausahaan. Dimana output dari mata kuliah ini adalah *Business Plan*. Pada matakuliah ini secara keseluruhan diharapkan mahasiswa sudah memiliki perubahan mindset untuk memiliki sifat seorang *entrepreneurship* yang berupa sifat percaya diri, kreatif, pengambil resiko, inovatif, kepemimpinan dan kerjasama. Serta berani menuangkan idenya dalam bentuk rencana usaha baik berupa produk, perdagangan atau jasa. Didalam *Business plan* tersebut sudah tercakup Ringkasan Eksekutif, Latar Belakang Perusahaan, Analisis Pasar dan Pemasaran, Analisis Produksi, Analisis Sumberdaya Manusia, Rencana Pengembangan Usaha, Analisis Keuangan, Analisis Dampak Dan Resiko Usaha, Beserta Lampiran yang terdiri dari analisis lingkungan bisnis, kelengkapan perijinan, peta lokasi, foto produk, dokumentasi produksi.

Pada mata kuliah kewirausahaan, para mahasiswa sebelum membuat rencana bisnis, maka mereka diwajibkan untuk melakukan observasi pada UMKM yang bergerak dibidang industri yang sama dengan ide awal *business plan* mereka. Adapun hal-hal yang harus mereka gali dari informan pada lokasi observasi mereka adalah (1) Ide awal dari bisnis yang telah dilaksanakan (2) Bagaimana tantangan awal memulai bisnis mereka (3) Langkah awal yang mereka lakukan saat memulai usaha (4) Strategi keterbedaan yang mereka buat menghadapi persaingan (5) Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM, strategi operasional atau produksi yang mereka jalankan, dan strategi pengelolaan sumberdaya manusianya, serta bagaimana strategi keuangan yang mereka jalankan. Disamping itu pula bagaimana cara mereka mengembangkan usahanya dan bagaimana cara mereka mengantisipasi resiko usaha yang mereka hadapi.

Dilanjutkan dengan tahap **Design**, pada tahap ini yang dilakukan adalah membuat desain dari matakuliah yang ditetapkan dalam kurikulum minat *entrepreneurship*. Ada mata kuliah utama yang menjadi pilar utama desain pembelajaran ini. Adapun nama-nama matakuliahnya adalah Kewirausahaan, Manajemen Strategi, *Business Plan*, Studi Kelayakan Bisnis dan Seminar *Business Plan*. Setelah mahasiswa menempuh mata kuliah utama dan pertama yaitu Kewirausahaan dan

sudah membuat bisnis plan, maka mahasiswa minat *entrepreneur* diwajibkan untuk merealisasikan Business Plannya dalam bentuk usaha yang sesungguhnya selama satu semester dalam mata kuliah Business Plan. Selain itu untuk menunjang penguatan akses penambahan permodalan maka mahasiswa diwajibkan untuk mengajukan pembiayaan pada El Dinar Finance House.

Peran El-Dinar Finance House dalam Pembiayaan

Kata pembiayaan sendiri adalah terjemah dari bahasa latin yaitu dari kata *credere* yang berarti percaya. Oleh karena itu dasar pemikiran persetujuan pemberian pembiayaan oleh suatu lembaga keuangan kepada seseorang atau badan usaha adalah berlandaskan kepercayaan (Tjoekan, 1999).

Adanya program pembiayaan bagi mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan El-Dinar Finance House. Dengan pembiayaan ini diharapkan menjadi pembelajaran kepada mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah dalam mengaplikasikan rencana bisnisnya.

Secara umum, Laboratorium transaksi riil El-Dinar Finance House mendapat pendanaan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terhimpun dari pada produk tabungan wadiah yad dhamanah dan Deposito Mudhrabah. Mobilisasi DPK yang baik serta perputaran pembiayaan kepada nasabah merupakan keuntungan dan modal yang baik bagi pengembangan jumlah pembiayaan.

Dengan semakin banyaknya Lembaga keuangan mikro syariah beroperasi, semakin terbuka pula peluang bagi El-Dinar Finance House bekerjasama dengan lembaga mikro syariah. Lembaga keuangan mikro syariah sangat berkepentingan untuk menyalurkan pembiayaannya kepada sektor usaha kecil dan mikro dengan menggunakan jaringan atau perpanjangan tangan. Pola kerjasama yang melibatkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dan Bank Umum Syariah (BUS) dalam penyaluran pembiayaan lainnya yaitu dengan menggunakan pola *Chanelling* maupun *Executing* (Majid dan Saifuddin, 2000).

Secara konseptual, El-Dinar Finance House dapat memanfaatkan berbagai skim untuk pendanaannya, baik untuk kepentingan pengembangan El-Dinar Finance House maupun untuk nasabah. Program

pembiayaan yang dilakukan El-Dinar Finance House sementara ini adalah pembiayaan kredit modal kerja bagi mahasiswa.

Manajemen El-Dinar Finance House yang baik, menunjukkan keberhasilan El-Dinar Finance House sebagai wadah pembelajaran mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari adanya El-Dinar Finance House yaitu: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa dan *stakeholders* lainnya. (2) Mendukung dan memfasilitasi pembelajaran berbasis praktik. (3) Mengembangkan metode-metode pengelolaan manajemen lembaga keuangan mikro syaria'h. (4) Menyebarluaskan (diseminasi) metode pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah pada *stakeholdersnya*.

Dalam hal program pembiayaan, El-Dinar Finance House memiliki program unggulan yaitu pemberdayaan mahasiswa berbasis *entrepreneurship (studentpreneur)*. El-Dinar Finance House mewadahi para mahasiswa yang memiliki rencana bisnis dan layak untuk dibiayai dalam hal permodalan.

Proses pemberdayaan pada intinya ditujukan guna membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang terkait dengan diri mereka. dalam hal ini termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan tersebut. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya (Rukminto, 2002).

KESIMPULAN

Secara konseptual, El-Dinar Finance House dapat memanfaatkan berbagai skim untuk pendanaannya, baik untuk kepentingan pengembangan El-Dinar Finance House maupun untuk nasabah. Program pembiayaan yang dilakukan El-Dinar Finance House sementara ini adalah pembiayaan kredit modal kerja bagi mahasiswa.

Adanya program pembiayaan bagi mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan El-Dinar Finance House. Dengan pembiayaan ini diharapkan menjadi pembelajaran kepada mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah dalam mengaplikasikan rencana bisnisnya. Adapun Tahap-tahap pemberian pembiayaan oleh El-Dinar Finance House adalah sebagai berikut: (1) Permohonan Pembiayaan (2)

Pengumpulan Data Berdasarkan Analisis Kelayakan Proposal
Pembiayaan (3)Persetujuan Pembiayaan (4)Pengikatan (5)Pencairan
(6)Pendampingan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. [ed.]
Lantip Susilowati. Yogyakarta : Kalimedia, 2015. ISBN : 978-602-
687-01-2.
- Ismail, 2014. *Perbankan Syariah Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana,
2014. pp. 105-118. ISBN 97.602.8730.81.5 332.1.
- Lasminiasih. *Program Perancangan Kegiatan Kredit Mikro (Dana
Bergulir) Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Jurnal Bisnis dan
Manajemen, Vol. 5, No. 1, April 2015.
- Lasminiasih, Sandhi P, Ali Akbar, Miftah Andriansyah, Rooswhan B.
Utomo. *Perancangan Sistem Informasi Kredit Mikro Mahasiswa
Berbasis Web*. Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 8, NO. 1, April
2016. SSN Print : 2085-1588, ISSN Online : 2355-4614.
- Majid, Baihaqi Abdul dan Saifuddin A. Rasyid. 2000. Paradigma Baru
Ekonomi Kerakyatan Sistem Syariah: Perjalanan Gagasan &
Gerakan BMT di Indonesia (Baitul Maal wat Tamwil). Jakarta:
PINBUK.
- Moleong, Lexy J. 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:
Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Rukminto, Isbandi Adi. 2002. *Pemikiran-pemikiran dalam pembangunan
Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia.
- Sugiono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*,
Bandung: Alfabeta.
- Thomas W *Zimmerer*, Norman M Scarborough, *Kewirausahaan dan
Manajemen. Usaha Kecil, Salemba empat, 2008*
- Tjoekan, Moh. 1999. *Perkreditan Bisnis Perbankan: Teknik dan Kasus*.
Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.